

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui metode kualitatif, dengan menggunakan Teknik pengumpulan dat seperti observasi, wawancara dan dokumentadi. Maka penulis membuat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pelaksanaan program BUMDes Kalimaya di Desa Maja, Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui berbagai unit usaha seperti pasar desa, gedung serbaguna, dan kursus komputer, BUMDes berhasil menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan warga.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi program BUMDes Kalimaya di Desa Maja adalah sebagai berikut :

- 1) Inisiatif Pembentukan BUMDES Kalimaya

Peran Pemerintah Desa BUMDES Kalimaya dibentuk atas inisiatif pemerintah desa. Pemerintah desa berperan sebagai katalisator dalam mendirikan BUMDES, dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengembangan potensi usaha yang ada di desa. Pemerintah desa tidak hanya menginisiasi pembentukan, tetapi juga terlibat dalam proses sosialisasi dan perencanaan awal. Ini menunjukkan bahwa peran pemerintah desa sangat krusial dalam menentukan arah dan tujuan BUMDES sejak awal.

2) Potensi Usaha di Desa Maja

Usaha yang Telah Dijalankan BUMDES Kalimaya saat ini menjalankan beberapa unit usaha yang berhasil menopang perekonomian desa. Beberapa usaha tersebut meliputi jasa sewa gedung serbaguna, sewa gedung olahraga, pengelolaan pasar lokal (Salar Pasar), jual beli laptop dan sparepart, serta kursus komputer dan servis laptop/komputer. Berbagai usaha ini berhasil memberikan pendapatan yang cukup signifikan, dengan total laba bersih mencapai lebih dari Rp 25.000.000.00, dalam satu tahun terakhir.

3) Pemanfaatan Sumber Daya Alam Desa

Pemanfaatan saat ini, pemanfaatan sumber daya alam desa oleh BUMDES Kalimaya belum maksimal. Meskipun desa ini memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah, terutama dalam bidang pertanian, BUMDES belum sepenuhnya mengeksplorasi potensi ini dalam usaha mereka. Hingga saat ini, usaha yang dijalankan oleh BUMDES lebih berfokus pada sektor jasa dan teknologi.

4) Ketersediaan Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia Desa Maja memiliki sejumlah sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola BUMDES, tetapi masih terdapat kekurangan dalam hal pelatihan dan peningkatan kapasitas. Sebagian besar pengurus BUMDES merupakan warga lokal yang memiliki pengalaman terbatas dalam manajemen usaha skala besar. Meskipun demikian, mereka berkomitmen untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mengelola BUMDES secara lebih efektif.

5) Penyertaan Modal dan Aset Desa

Pengelolaan Aset Desa Aset desa memainkan peran penting dalam operasional BUMDES Kalimaya. Beberapa aset, seperti tanah desa yang digunakan untuk gedung serbaguna dan pasar lokal, telah dimanfaatkan secara optimal oleh BUMDES. Aset-aset ini menjadi sumber pendapatan utama yang menopang jalannya usaha. Sebagai contoh, gedung serbaguna disewakan untuk berbagai acara, seperti pernikahan dan kegiatan komunitas, yang menjadi salah satu pemasukan terbesar bagi BUMDes.

6) Dampak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Kesehatan dan Kualitas Hidup Salah satu tujuan utama dari pembentukan BUMDES Kalimaya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui usaha-usaha yang dijalankan, BUMDES secara tidak langsung telah memberikan dampak positif terhadap akses masyarakat terhadap berbagai layanan, termasuk layanan kesehatan. Misalnya, pendapatan yang diperoleh dari unit-unit usaha digunakan untuk mendanai program-program sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat

3. Kontribusi BUMDes Kalimaya terhadap kesejahteraan masyarakat ada pada keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes, yang di mana menjadi salah satu kunci keberhasilan, yang diiringi dengan dukungan regulasi dan kebijakan proaktif dari pemerintah desa. Namun, meskipun telah menunjukkan banyak kemajuan, BUMDes Kalimaya masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan modal dan kurangnya kapasitas sumber daya manusia dalam manajemen usaha yang lebih kompleks. Pemanfaatan sumber daya alam desa, seperti potensi pertanian dan energi terbarukan, juga

belum dioptimalkan secara maksimal. Di masa mendatang, pengembangan sektor-sektor usaha baru seperti pengelolaan energi dan pariwisata lokal menjadi peluang yang menjanjikan untuk terus meningkatkan kontribusi BUMDes dalam pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan.

B. Saran

Agar dapat mengoptimalkan program BUMDes Kalimaya dan memperkuat dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat, beberapa langkah strategis yang dapat diambil meliputi:

1. Peningkatan Modal dan Sumber Daya: BUMDes perlu mencari tambahan modal, baik dari pemerintah desa maupun pihak swasta, untuk mendukung pengembangan unit usaha baru yang lebih inovatif. Ini juga bisa melibatkan kolaborasi dengan lembaga keuangan atau program bantuan pemerintah yang fokus pada pemberdayaan desa.
2. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia: Diperlukan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kompetensi pengurus BUMDes dalam mengelola usaha secara profesional. Pelatihan manajemen, pemasaran, dan keuangan akan membantu pengurus BUMDes menjalankan usaha dengan lebih efektif dan efisien.
3. Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam: BUMDes harus mulai mengeksplorasi dan mengembangkan potensi pertanian dan sumber daya alam yang ada di Desa Maja, seperti pengolahan hasil pertanian atau usaha pertanian organik. Ini bisa menjadi tambahan unit usaha yang menguntungkan dan mendukung ketahanan pangan desa.

4. Pengembangan Sektor Pariwisata Lokal: Dengan potensi wisata alam yang ada di Desa Maja, BUMDes dapat mengembangkan usaha di sektor pariwisata untuk menarik wisatawan. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap pendapatan desa serta membuka peluang usaha baru bagi masyarakat lokal.
5. Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Melibatkan lebih banyak masyarakat dalam operasional BUMDes, baik sebagai pengelola maupun konsumen, akan semakin memperkuat program-program BUMDes dan memastikan bahwa kegiatan ekonomi desa berjalan sesuai dengan kebutuhan lokal.